

## KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan skripsi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gerakan keagamaan di Jawa merupakan ekspresi ketegangan sosial ( aksi protes ) yang menginginkan bebas penekanan dengan mengatur suatu bentuk pergolakan melalui agitasi-agitasi yang agresif dengan menggunakan corak keagamaan sebagai tehnik perlawanan. Sumber gerakannya tidak menampakkan asal yang pasti dan tidak terorganisasi. Gerakan tersebut juga merupakan protes atas kebebasan ajaran khurafat yang saat itu berbaur antara mitologi atau magis dengan praktek ajaran keagamaan maupun pertentangan umum dari dampak westernisasi. Melalui kekebalan dan pimpinan kharismatik, gerakan itu dapat menciptakan kelompok gerakan keagamaan yang akhirnya terwujud sebagai gerakan Ratu Adil, Millenarisme, Sektarisme, Natifisme dan yang semacamnya.
2. Dalam gerakan keagamaan di Jawa yang berlangsung diantara tahun 1870 sampai 1935, Ratu Adil merupakan simbol dari aspirasi masyarakat yang menghendaki perubahan sosial dengan menganggapnya sebagai tokoh eskatologis dan merupakan gerakan mitos Jawa

yang bersifat mesianistik. Gerakan itu hanya sebagai alat peledak yang digunakan pemimpin pergolakan; sebab semakin buruk kondisi sosial, maka semakin mujarab kepercayaan munculnya Ratu Adil. Dasar pertentangan pemberontakan ini berlatar belakang politik, ekonomi dan sosial budaya melalui kaum elite desa sebagai figurnya dan kaum tani sebagai kekuatan massa dari setiap gerakannya. Oleh karena itu, gerakan Ratu Adil banyak bermunculan di daerah lokal Jawa tanpa ada keterkaitan antara peristiwa satu dengan lainnya. Bahkan cepat bubar setelah kandas aspirasinya dan mendapat perlawanan keras dari masa yang melingkupinya.

3. Secara politis gerakan Ratu Adil lebih diarahkan pada perlawanan kolonialisme dan pemerintah desa/ birokratik yang berusaha menekan kehidupan rakyat di Jawa. Adapun dalam bidang ekonomi dan aspek sosial budaya, gerakan itu mayoritas terbatas pada penyadaran nasib masyarakat untuk memperbaiki taraf hidup yang terkait dengan permasalahan ekonomi rakyat secara umum. Walaupun demikian, gerakan Ratu Adil di Jawa hanyalah merupakan kerangka petunjuk lengkap dari segala aspek budaya tradisional dengan harapan perubahan sosial atau kembali kepada tradisi ideal. meskipun realitasnya tidak sampai kepada tujuan yang final.

## B. Saran - saran

Dalam rangka penulisan dan penyelesaian skripsi ini, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Eksistensi gerakan keagamaan di Jawa banyak mencerminkan sikap kegigihan dan kesemangatan dalam proses pencarian identitas massa menuju kepentingan / kedamaian rakyat. Memahami dari semua peristiwa itu perlu kiranya diambil keteladanan positifnya, meskipun harus kita pilahkan perhatian dari macam kegagalan yang bisa mempengaruhi konsep dalam menatap permasalahan sosial.
2. Mempelajari tentang unsur Ratu Adil dalam gerakan keagamaan di Jawa, maka akan didapat berbagai macam strategi perlawanan terhadap kondisi yang melingkupinya. Oleh karenanya, perlu dicari rumusan-rumusan yang baik dengan terobosan yang digunakannya. Walaupun demikian, bagi seseorang yang mempelajari aneka sejarahnya agar tidak terperangkap dengan ajaran budaya tradisional yang diliputi oleh nilai-nilai magis/ mistik yang dijadikan sumber inspirasi sosial saat itu. Bagi umat Islam sekarang hendaklah bisa mengambil manfaat terutama problem yang menyangkut kepentingan umat dan bangsa.
3. Pada saat ini, buku-buku yang berkaitan dengan stu-

di kesejarahan Islam di Indonesia adalah belum representatif, bahkan sebagai bahan rujukan tentang gerakan-gerakan keagamaan di Jawa belum memenuhi harapan. Bilamana ada sebagian besar adalah berasal dari sejarawan non Islam, yang dikhawatirkan unsur subyektifitasnya sangat tinggi, meskipun unsur tersebut pada hakekatnya tetap ada pada penulisan sejarah. Oleh karena itu, upaya penulisan sejarah Islam kiranya perlu mendapat perhatian yang sesuai dengan alur perjalanan sejarah-sejarah Muslim di Indonesia.

4. Sebagai dasar petunjuk dan penyempurnaan dalam mendalami permasalahan tersebut diatas, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut sehingga nantinya kita mendapat ilustrasi pengetahuan yang lebih lengkap ( ilmiah ) dari pada pembahasan ini.